KR-Istimewa

Wahyudi Kurniawan menyerahkan bola kepada wasit menandai pembukaan Liga Anak Sleman.

Digelar, Liga Anak Sleman

SLEMAN (KR) - Askab PSSI Sleman menggelar kompetisi bertajuk 'Liga Anak Sleman 2022'. Kompetisi diikuti 19 tim dari 18 SSB KU 12 dan 18 tim dari 17 SSB KU 10, akan berlangsung selama 5 pekan mulai dari 19 Februari sampai 20 maret 2022 dengan pertandingan yang akan berlangsung setiap akhir pekannya.

Ketua umum Askab PSSI Sleman Wahyudi Kurniawan membuka kompetisi di Stadion Tridadi Sleman, Sabtu (19/2). Hadir dalam upacara pembukaan, Andhi Jatmika dan Agung Handoko SE, anggota Exco PSSI Sleman yang membidangi komite usia dini/muda.

Menurut Wahyudi Kurniawan, kompetisi ini digelar untuk memberikan jam terbang kepada pemain maupun pelatih. "Kompetisi ini memberi wadah jam terbang dalam meningkatkan kualitas pembinaan SSB yang terafilisasi dengan Askab PSSI Sleman dalam rangka mewujudkan pembinaan sepakbola yg terprogam, berjenjang dan berkelanjutan," katanya.

Wahyudi memberikan apresiasi kepada Komite Usia muda/dini dan jajaran pengurus Askab PSSI Sleman yang telah bekerja keras demi terlaksananya kompetisi tersebut. Diharapkan, ke depan kompetisi tersebut terus berlangsung.

"Kompetisi ini merupakan kerja keras teman-teman komite usia muda beserta jajaran pengurus Askab PSSI Sleman, saya berharap kedepan akan banyak muncul pemain-pemain berbakat asli di Sleman untuk bisa berkompetisi di kasta teratas baik nasional maupun internasional" harap Wahyudi.

Sementara itu anggota Exco Askab PSSI Sleman Andhi Jatmika minta kepada para pemain agar dapat mengikuti seluruh pertandingan-pertandingan liga anak dengan baik. "Bagi seluruh pemain, ini adalah ajang untuk kalian menunjukan kemampuan yang di dapat dari SSB, tetap junjung tinggi sportivitas dan fair play, tunjukan bahwa kalian adalah calon bintang sepakbola dari Kabupaten Sleman yang akan mewarnai persepakbolaan nasional kelak," ujarnya. **(Has)**

CAGLIARI VS NAPOLI

Pacuan Level Atas dan Bawah

CAGLIARI (KR)- *Pekan ke-26 kompetisi Liga Serie A Italia mempertemukan dua tim yang tengah berjuang memburu kemapanan. Cagliari menjamu Napoli di Stadio Sardegna Arena, Selasa (22/2) dini hari WIB.*

Hingga *gironata*-25 Cagliari masih terpuruk di peringkat 17 (nilai 21). Poin yang dikumpulkan *Rossoblu* ini sama persis dengan Venezia yang sudah *nyemplung* zona degradasi (peringkat 18). Artinya, tim besutan Eusebio Di Francesco ini tak lagi bisa dibilang aman.

Hasil imbang atau apalagi kalah, bukan mustahil melempartkan Gaston Pereiro dan kawan-kawan ke zona pengasingan, bertukar posisi dengan Venezia. Syaratnya tentu jika Venezia memenangkan laga saat menjamu Genoa, yang ketika tulisan ini naik cetak tengah berlangsung.

Allenatore Cagliari, Eusebio Di Francesco pastinya menyadari, ini bukan jenis laga yang mudah untuk dilewati dengan hasil sesuai ekspektasi. Napoli levelnya jauh lebih di atas, dan kini tengah berpacu dengan duo Milanr (Inter dan Milan) dalam perebutan posisi *capolista*. Napoli di peringkat tiga (nilai 53), terpaut dua angka di belakang Milan dan satu poin dari Inter.

Yang sedikit melegakan barangkali adalah hasil lumayan positif pada tiga laga terakhir. Yakni dua kali imbang dan sekali menang. Satu kemenangan yang cukup membesarkan hati karena diraih saat menghadapi tuan rumah Atalanta (menang 2-1) pada giornata 23, Minggu (6/2). Kita tahu, Atalanta merupakan salah satu tim papan atas Serie A (peringkat 5).

Menjamu Napoli, Di Francesco wajib menurunkan seluruh pemain terbaik yang dimiliki. Pasalnya, Napoli yang juga sedang bertarung untuk tetap bertahan di grid terdepan hampir dapat dipastikan bakal hadir dengan kekuatan penuh. Skuad besutan Luciano Spalletti juga sedang *on fire*. Di Serie A, mencatatkan tiga kemengan beruntun sebelum pada giornata 25 berbagai skor (1-1) dengan Inter Milan. Teraktual, Lorenzo Insigne dan kompanyon sukses mengimbangi tuan rumah Barcelona (1-1) pada leg pertama babak *play off* Liga Europa.

Hasil imbang kontra Barcelona di Camp Nou pada Jumat (18/2) dini hari WIB, sempat membuat Spalletti murka, karena gol balasan tuan rumah dari titik penalti, menurut *allenatore* berusia 62 tahun itu tidak semestinya ada.

Napoli mendapatkan hukuman penalti setelah Juan Jesus dinilai telah menghadang umpan silang Adama Traore menggunakan tangan di dalam kotak terlarang. *Video Assistant Referee* (VAR) menginstruksikan wasit untuk memberikan penalti. Namun dalam pandangan Spalletti, bola umpan silang Traore tidak mengenai tangan Juan Jesus.

"'Dengan segala hormat, saya akan mengatakan Barcelona pantas mendapatkan hasil imbang, tetapi penalti itu seharusnya tidak ada," ucap Spalletti dikutip *Football Italia*. "Itu tidak mengubah arah bola. Bola tidak menyentuh ujung jarinya (Jesus) dan hanya mengenai jari kelingkingnya, lengan Jesus juga tampak dalam posisi yang natural. Apakah pemain bertahan harus selalu menaruh tangan mereka di belakang punggung yang membatasi gerakan saat berlari," bebernya kesal.

Laga versus Barca itu memaksa Spalletti harus membuat beberapa catatan untuk mengevaluasi timnya. Menghadapi Cagliari, Partenopei wajib kembali menunjukkan agresivitas nya. **(Lis)**

TENIS JUNIO JUNIOR 2022

Atlet DIY Juara Ganda Putri U-18

BANTUL (KR) - Setelah gagal meloloskan wakil melaju hingga final, petenis-petenis DIY akhirnya menjadi juara dan *runner up* nomor ganda Turnamen Tenis Junio Junior 2022. Prestasi tertinggi yang dicatatkan Latifasih Maharani yang sukses jadi juara ganda putri KU-18 tahun.

Berpasangan dengan petenis asal Sukoharjo, Rida Andriana Prisilia, Latifasih menang dengan skor 2-1 di babak final melawan pasangan Dinda Nurmandya asal Banjarnegara dan Farren Allyiah asal Pati. Set pertama, Latifasih/Rida menang 7-6 tie break 7-5, set kedua kalah 5-7, dan penentu gelar didapat usai menang di tie break dengan skor 10-4.

KR-Istimewa

Tiga petenis DIY, Latifasih Maharani, Rasyel Trianda dan M Rizki Varelito meraih medali emas dan perak.

Petenis DIY lainnya yang merebut gelar di turnamen kelas nasional yang digelar PP Pelti dan PT Bank Rakyat Indonesia Persero ini datang dari nomor ganda putra KU-14 tahun dan ganda putra KU-18 tahun.Rasyel Trianda (KU-14 putra) dan M Rizki Varelito (KU-18 putra) meraih peringkat kedua atau medali perak.

Di babak final ganda putra KU-14 tahun putra, Rasyel yang berpasangan dengan Rasya harus mengakui ketangguhan M Mouresi/Rafalentino dengan skor 0-2. (2-6 dan 3-6). Sedangkan Varel yang turun bersama Leonard Sungkono asal Purworejo di final ganda KU-18 putra, dikalahkan Faried/Putu Agasi dengan skor 0-2 (3-6, 3-6).

Atas prestasi ketiga petenis muda DIY yang tergabung di Damas Tennis Club (DTC), pelatih DTC Damas Adi Surya†mengaku bangga. "Ini adalah hasil perjuangan anak-anak yang berlatih maksimal selama ini. Dari ketiga atlet ini, kemarin Varel juga meraih perunggu di tunggal putra KU-18 tahun," katanya kepada *KR* di Lapangan Tenis Kompleks Stadion Sultan Agung, Sabtu (19/2). **(Hit)**

KALAH 1-3 DARI NANTES

PSG Masih Memimpin Klasemen

NANTES (KR)- Paris Saint-Germain (PSG) kalah 1-3 saat menghadapi tuan rumah Nantes pada pekan ke-25 kompetisi Ligue 1 di Stade de la Beaujoire, Minggu (20/2) dini hari WIB.

Tiga gol kemenangan Nantes masing-masing dicetak Randal Kolo Muani menit 4, Quentin Merlin (16) dan Ludovic Blas (45+6). Sementara PSG cuma mampu membalas melalui gol Neymar pada babak kedua (Menit 47).

Meski kalah, PSG masih tetap memuncaki klasemen Ligue 1 dengan 59 poin. Sedangkan, Nantes menghuni peringkat kelima dengan koleksi 38 poin.

Nantes mampu unggul cepat pada menit keempat. Randal Kolo Muani berhasil merobek gawang PSG dengan tendangan kaki kanan. Memasuki menit kedelapan, Lionel Messi punya kesempatan untuk menyamakan kedudukan. Namun, aksinya masih belum bisa menaklukkan penjaga gawang Alban Lafont.

Alih-alih membalas, gawang PSG malah kembali kebobolan pada menit 16. Quentin Merlin mencatatkan namanya di papan skor dengan tembakan kaki kiri setelah memanfaatkan umpan Osman Bukari.

PSG mendapat petaka pada masa *injury time*. Giorgio Wijnaldum melakukan handball di kotak terlarang sehingga wasit menghadiahkan penalti kepada Nantes. Penalti dituntaskan secara sempurna oleh Ludovic Blas dan Nantes menutup babak pertama dengan keunggulan 3-0.

Pada babak kedua, PSG langsung berinisiatif menyerang demi memperkecil kedudukan.

Usaha *Les Parisiens* membuahkan hasil pada menit 47. Neymar berhasil mencetak gol ke gawang Nantes berkat assist Lionel Messi.

PSG sebenarnya sempat mendapatkan penalti pada menit 58. Sayang, eksekusi Neymar bisa digagalkan Lafont. Skor 3-1 untuk kemenangan Nantes bertahan hingga laga usai. **(Lis)**

RAKERDA KORMI DIY 2022

Bahas Persiapan Menuju Fornas

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) DIY menggelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda) 2022 di Aula Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Sabtu (19/2). Salah satu materi yang dibahas adalah persiapan DIY menuju Festival Olahraga Rekreasi Nasional (Fornas) VI Palembang, 1-7 Juli 2022 mendatang.

Ketua Umum (Ketum) KORMI DIY, Arif Noor Hartanto SIP mengatakan, persiapan menuju Fornas telah dilakukan maksimal. Hanya saja memang untuk keberangkatan kontingen DIY ke ajang tersebut sedikit berbeda dengan keberangkatan kontingen pada event yang sama edisi sebelumnya.

Pasalnya, anggaran yang didapat dari Pemda DIY tahun 2022 ini sangat terbatas. "DIY mendapatkan suport dari Dinas Rp 500 juta. Jadi, ini akan kami fokuskan untuk Fornas saja. Kalau mau naik pesawat, mungkin untuk tiket saja sudah habis," jelasnya.

KORMI Nasional juga memberikan masukan, kontingen DIY berangkat ke Palembang menggunakan bus. "Selain itu, jika KORMI kabupaten/kota juga ada yang akan berangkat sendiri, bisa dilakukan dengan dukungan dana APBD kabupaten/kota. Tapi tetap berkoordinasi dengan kami," jelasnya.

Ketua panitia Rakerda KORMI DIY, Nolik Maryono BSc menjelaskan, selain membahas persiapan Fornas, dalam Rakerda juga membahas laporan pertanggung jawaban program kerja yang telah dilaksanakan pengurus selama 2021 lalu. Kepala Dinas Disdikpora DIY, Didik Wardaya SE MPd mengapresiasi dan menyambut baik pelaksanaan Rakerda KORMI DIY. **(Hit)**

KR-Istimewa

Peserta Rakerda KORMI DIY berfoto bersama usai pembukaan.

TUGAS BERAT KEMBALIKAN MEDALI EMAS

Baskara Aji Kembali Pimpin PBVSI DIY

YOGYA (KR) - Drs H R Kadarmanta Baskara Aji MM yang sehari-hari berdinas sebagai Sekretaris Daerah (Sekda) Pemda DIY kembali memimpin Pengurus Daerah Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (Pengda PBVSI) DIY masa bakti 2022-2026. Baskara Aji pertama kali menjadi Ketum Pengda PBVSI DIY periode tahun 2018-2022, saat yang bersangkutan masih menjabat Kepala Disdikpora DIY.

Dalam Musyawarah Daerah (Musda) PBVSI DIY tahun 2022 di Gedung Pracimosono Kepatihan, Yogya, Sabtu (19/2) Baskara Aji yang merupakan calon tunggal terpilih secara aklamasi atau musyawarah yang dihadiri perwakilan Pengkot/Pengkab PBVSI se DIY.

Musda Pengda PBVSI DIY yang hanya memakan waktu sekitar dua jam, mulai pukul 10.00 dan berakhir pukul 12.00, dibuka Ketua umum KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes

KR-Abrar

Djoko Pekik membuka musda disaksikan Baskara Aji, Suharjana dan pengurus lainnya.

AIFO. Dihadiri jajaran pengurus lama, di antaranya Wakil Ketum Dr Suhadi MPd, Ketua I Bidang Organisasi Prof Dr Suharjana M Kes AIFO, Ketua II Bidang Binpres Koko Prasetyo Darkuncoro SE, Kabid Voli Pantai Danang Agus Yuniarto MOr, Kabid Kompetisi dan pertandingan Bambang Utoro SPd Jas dan pengurus lainnya.

Baskara Aji juga ditunjuk menjadi ketua tim formatur yang beranggotakan dua orang, yaitu unsur pengurus lama Dr Suhadi MPd dan perwakilan klub Pengkot/Pengkab Danang Anggoro. Tim formatur diberi tugas untuk menyusun kepengurusan Pengda PBVSI DIY yang baru periode 2022-2026 selambat-lambatnya 15 hari terhitung mulai Musda PBVSI DIY tahun 2022.

Selain memilih kepengurusan Pengda PBVSI DIY yang baru, musda juga bertujuan untuk menilai laporan pertanggungjawaban Pengda PBVSI DIY masa bakti 2018-2022 dan menetapkan rancanagan garis-garis besar program kerja Pengda PBVSI DIY masa bakti 2022-2026.

Baskara Aji setelah kembali terpilih menjadi Ketum Pengda PBVSI DIY yang kedua kalinya mengatakan, dalam waktu dekat pihaknya akan melakukan konsolidasi dan merapatkan barisan bersama-sama dengan Pengkot/Pengkab PBVSI se DIY dalam rangka menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Sumut-Aceh tahun 2024. Hal itu seperti yang diharapkan Ketum KONI DIY agar dapat mengembalikan medali emas yang hilang pada PON XX tahun 2021 Papua lalu.

"Dalam PON XXI nanti paling tidak tim voli PON DIY bisa merebut satu medali emas, syukur bisa dua medali emas. Mudah-mudahan kita bisa mewujudkannya," ungkapnya.

Djoko Pekik Irianto mengucapkan terima kasih kepada Pengda PBVSI DIY masa bakti 2018-2022 yang telah menjalankan roda organisasi dengan baik. Begitu pula telah melaksanakan Musda tahun 2022 sesuai amanah AD/ART. **(Rar)**